

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan ibarat eksperimen yang tidak pernah selesai sampai kapan pun, sepanjang ada kehidupan manusia di bumi. Dikatakan demikian, karena pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupannya.

Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sejalan oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dewasa disini dimaksudkan adalah dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri secara biologis, psikologis dan sosiologis.

Pendidikan tentunya tidak mengenal kondisi dan situasi, mendapatkan pendidikan semenjak dalam kandungan yaitu pendidikan yang dilakukan oleh keluarga dalam bentuk kasih sayang, dimana anak dan orang tua terjadi komunikasi dan ini merupakan pendidikan pertama dan utama.

Sedangkan pendidikan berkelanjutan pada pendidikan formal yaitu pada lingkungan sekolah. Yang terkait dan terikat pada proses dan prosedur pembelajaran komponen atau unsur yang saling berkaitan dan saling berinteraksi atau sama lain. Interaksi antara pendidik dan peserta didik pada proses belajar mengajar berlangsung memegang peranan penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pendidikan adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan potensi anak didik, sedangkan peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jenjang pendidikan.

Pembelajaran pada hakikatnya lebih menekankan pada proses komunikasi adanya “*feed back*” timbal balik antara guru dan siswa, adanya saling berinteraksi. Proses

interaksi juga terjadi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, guru dengan wali murid, terbentuknya komunikasi seperti itu agar memudahkan proses belajar karena dalam pembelajaran ini banyak materi yang harus dipraktikkan. mengajar dimana berinteraksi itu salah satu bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami dan disepakati oleh pihak-pihak yang berkaitan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 101895 Tanjung Morawa masih ditemukan berbagai masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar diantaranya adalah mengenai kualitas guru dalam mengajar terutama dalam penggunaan metode. Metode yang digunakan oleh para guru umumnya masih bersifat konvensional. Guru cenderung hanya menggunakan satu metode saja yaitu metode ceramah tidak ada pendukung dengan melibatkan metode yang lain. hal ini mengakibatkan kurangnya semangat belajar siswa, siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran, sebagian siswa sibuk bercerita, siswa mengantuk pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa selalu permisi keluar saat jam pelajaran berlangsung dan siswa merasa bosan.

Ada beberapa metode yang dikenal dalam pengajaran, misalnya metode ceramah, metode demonstrasi, pemberian tugas, diskusi dan tanya jawab dan lain sebagainya. Oleh karena itu, untuk dapat menciptakan suasana belajar yang kreatif guru harus pintar memilih metode sesuai tujuan dan materinya. Dari berbagai metode tersebut, metode demonstrasi menjadi salah satu metode yang tepat dalam pengajaran matematika terutama pelajaran mengenai pembagian pecahan.

Sehingga yang melatarbelakangi hal ini adanya kesulitan belajar mereka yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar. Mengatasi hal ini sebaiknya guru harus memberikan pengarahan kembali dan perhatian proses belajar mengajarnya dengan menerapkan metode-metode yang dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa, agar siswa tidak merasa kesulitan, tidak merasa jenuh dan tidak merasa terbebani oleh materi-materi yang terlalu banyak dan rumit bagi mereka, untuk itu guru pun harus lebih pintar mencari cara agar siswa dapat mudah paham pelajaran

yang guru berikan, salah satunya guru harus menerapkan metode yang sesuai dengan mata pelajaran.

Pada materi pembagian pecahan penting sekali untuk siswa ketahui dan pahami. Oleh karena itu, guru harus mengaplikasikan metode yang sesuai materi agar siswa mudah memahami materi tersebut. Adanya penggunaan metode itu agar siswa lebih tertarik untuk mempelajarinya, dapat membangkitkan motivasi siswa dengan menggunakan metode demonstrasi siswa lebih mudah paham dengan cara pembagian pecahan.

Penggunaan metode pelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar siswa, dalam kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam dan dapat pula berupa lingkungan sosial. Maksud lingkungan alam disini yaitu keadaan suhu misalnya pada posisi belajar pada tengah hari diruangan yang memiliki ventilasi udara kurang tentunya akan berbeda dengan suasana belajar di pagi hari yang udaranya sangat segar, apabila didalam ruang yang cukup mendukung untuk bernafas. Kemudian mengenai lingkungan sosial baik yang berwujud manusia maupun hal-hal lainnya, juga dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Seringkali guru dan para siswa yang sedang belajar didalam kelas merasa terganggu oleh obrolan orang-orang yang berada di luar kelas, hal itu semua akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

**Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Pelajaran Matematika 2023/2024**

<b>KKM</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Presentasi (%)</b>
<b>75</b>	<b>&gt;75</b>	<b>21</b>	<b>40%</b>
	<b>≤75</b>	<b>25</b>	<b>60%</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

Sumber data hasil ujian siswa di kelas III SD Negeri 101895 Tanjung Morawa

Oleh karena itu untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa agar dapat menjadi lebih optimal, Maka faktor-faktor tersebut hendaknya dapat di fungsikan secara maksimal sehingga pada akhirnya hasil belajar yang diraih siswa akan menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut sebagai judul skripsi **Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Negeri 101895 Tanjung Morawa T.P 2023/2024.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi terhadap permasalahan ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya semangat belajar siswa.
2. Siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran.
3. Sebagian siswa sibuk bercerita.
4. Siswa mengantuk pada saat proses pembelajaran berlangsung.
5. Siswa selalu permissi keluar saat jam pelajaran berlangsung.
6. Siswa merasa bosan.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada agar mendapatkan arah pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan peneliti dapat tercapai. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Materi Pengurangan Pecahan di Kelas III SD Negeri 101895 Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2023/2024.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Hasil Belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pengurangan Pecahan di kelas III SD Negeri 101895 Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan Pembelajaran Konvensional pada Mata Pelajaran Pengurangan Pecahan di kelas III SD Negeri 101895 Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2023/2024?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pada Mata Pelajaran Pengurangan Pecahan di kelas III SD Negeri 101895 Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2023/2024?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran Matematika di kelas III SD Negeri 101895 Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Metode Demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas III SD Negeri 101895 Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2023/2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari Metode Demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas III SD Negeri 101895 Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2023/2024.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat memberikan suasana belajar dan daya tarik belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, metode demonstrasi dapat menjadi alternatif dalam upaya meningkatkan aktifitas siswa saat belajar.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
4. Bagi peneliti, sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya upaya meningkatkan profesional dalam memperbaiki kualitas belajar matematika di kelas.

